



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**KEBIJAKAN PUSAT PENERBANGAN TNI AD DALAM
PEMELIHARAAN SUKU CADANG HELIKOPTER BELL 412
GUNA MENDUKUNG EKONOMI PERTAHANAN**

**FENY AVISHA
120220203007**

Tesis ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS MANAJEMEN PERTAHANAN
PROGRAM STUDI EKONOMI PERTAHANAN**

**JAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Feny Avisha
NIM : 120220203007
Program Studi : Ekonomi Pertahanan
Fakultas : Manajemen Pertahanan
Judul Tesis : Kebijakan Pusat Penerbangan TNI AD dalam
Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412 Guna
Mendukung Ekonomi Pertahanan

Pembimbing I



Dr. Sri Sundari, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Purn)

Tanggal : Januari 2024

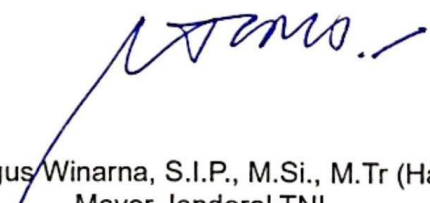
Pembimbing II



Dr. Drs. Suwito, M.Si.
Kolonel Sus NRP. 518312

Tanggal : Januari 2024

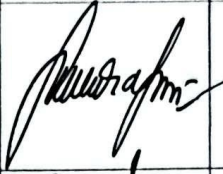
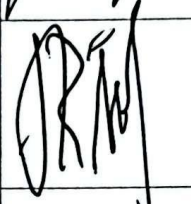

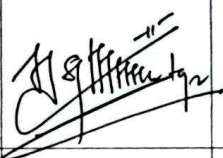

Mengetahui,
Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan



Dr. Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han).
Mayor Jenderal TNI

Tanggal : Januari 2024

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Feny Avisha NIM : 120220203007 Program Studi : Ekonomi Pertahanan Fakultas : Manajemen Pertahanan Judul Tesis : Kebijakan Pusat Penerbangan TNI AD dalam Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412 Guna Mendukung Ekonomi Pertahanan			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I Dr. Sri Sundari, S.E., M.M. Brigjen TNI (Purn)		23/01-24/01
2.	Pembimbing II Dr. Drs. Suwito, M.Si. Kolonel Sus NRP. 518312		23/01-24/01
3.	Penguji I Dr. Yudi Sutrasna, S.E., M.M. Brigjen TNI (Purn)		24/01-24/01
4.	Penguji II Dr. Muliahadi Tumanggor, S.Pd., M.M. Penata III/c/198811112022031002		23/01/2024
5.	Penguji III Dr. Ir. Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), IPU. Letkol Tek NRP 527045		22/01/2024

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Jakarta, 13 Januari 2024

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERA TEMPAK'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the alphanumeric code 'F1B85ALX055552843' is visible.

Feny Avisha

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang penuh kuasa karena atas kehendak, bimbingan dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyangang gelar Magister dalam bidang ilmu pertahanan dari Universitas Pertahanan Indonesia.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi pada tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Letjen TNI Jonni Mahroza, Ph. D. sebagai Rektor Universitas Pertahanan RI yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama perkuliahan di Universitas Pertahanan RI.
2. Bapak Mayor Jenderal TNI Dr. Agus Winarna, M.Si., M.Tr.(Han). sebagai Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan RI yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama perkuliahan di Universitas Pertahanan RI.
3. Bapak Kolonel Sus Dr. Suwito, M.Si. sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan RI sekaligus Dosen Pembimbing II peneliti yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama perkuliahan di Universitas Pertahanan RI dan selama penyusunan Tesis ini.
4. Brigjen TNI (Purn) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama penyusunan tesis.

5. Brigjen TNI (Purn) Dr. Yudi Sutrasna, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membangun demi kemajuan tesis kami.
6. Bapak Dr. Muliahadi Tumanggor, S.Pd., M.M., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membangun demi kemajuan tesis kami.
7. Letkol Tek Dr. Ir. Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), IPU. selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membangun demi kemajuan tesis kami.
8. Bapak Sakum selaku Staf Program Studi Ekonomi Pertahanan yang selama ini telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan.
9. Suami, kedua orang tua dan kakak tercinta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan dan Menyusun tesis ini.
10. Rekan-rekan Ekonomi Pertahanan Cohort 13 yang selalu membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga penyusunan tesis, serta menjadi keluarga baru bagi peneliti.
11. Rekan kerja Skadron-21/AAY dan narasumber penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk penelitian ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di dalam bidang pertahanan serta para pembaca.

Jakarta, 23 Januari 2024

Peneliti



Fery Avisha

ABSTRAK

KEBIJAKAN PUSAT PENERBANGAN TNI AD DALAM PEMELIHARAAN SUKU CADANG HELIKOPTER BELL 412 GUNA MENINGKATKAN EKONOMI PERTAHANAN

Feny Avisha

Pemeliharaan suku cadang merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kesiapan dan operasional Penerbangan TNI AD. Hal tersebut berkaitan dengan faktor keamanan dan pertahanan serta berpengaruh terhadap ekonomi pertahanan. Permasalahan selama ini yang dihadapi oleh Puspenerbad dalam melaksanakan pemeliharaan suku cadang helikopter khususnya jenis Bell 412, adalah terbatasnya anggaran dalam pengadaan suku cadang, industri pertahanan dalam negeri yang belum dapat memproduksi suku cadang Bell 412 karena keterbatasan lisensi Bell Textron, kebijakan Puspenerbad diperbolehkannya pemasangan suku cadang dari satu helikopter ke helikopter lain yang sama jenisnya, serta kurangnya kesempatan personel pemelihara untuk *transfer of knowledge* yang dilaksanakan di luar negeri. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pelaksanaan komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi dari Puspenerbad maupun BUMNIS (PT. Dirgantara Indonesia). Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang kebijakan pemeliharaan diperlukan hubungan komunikasi dan koordinasi antar pemangku kebijakan dengan baik seperti yang sudah terjalin selama ini, kemudian sumber daya manusia Puspenerbad telah memfasilitasi guna pelatihan secara berkelanjutan namun terbatas pada personel yang melaksanakan *transfer of knowledge* ke luar negeri. Adanya keterbatasan anggaran sehingga Puspenerbad membuat kebijakan untuk mendahulukan suku cadang yang urgensi. Dalam disposisi Puspenerbad menerapkan pendekatan seperti komunikasi secara terbuka, partisipasi, apresiasi, dukungan terhadap inovasi, dan keterlibatan aktif para pelaksana kebijakan dan struktur birokrasi yang diterapkan secara *bottom up* sehingga terstruktur. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional helikopter Penerbad, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertahanan di tingkat lokal.

Kata Kunci: Kebijakan, Pemeliharaan, Suku Cadang, Helikopter Bell 412,
Ekonomi Pertahanan

ABSTRACT

INDONESIAN ARMY AVIATION'S POLICY IN MAINTENANCE OF BELL 412 HELICOPTER SPARE PARTS TO SUPPORT THE DEFENSE ECONOMY

Feny Avisha

Maintenance of spare parts is very important in supporting the readiness and operations of Indonesian Army aviation. This is related to security and defense factors and influences the defense economy. The problems so far faced by Puspenerbad in carrying out maintenance of helicopter spare parts, especially the Bell 412 type, are the limited budget in procuring spare parts, the domestic defense industry has not been able to produce Bell 412 spare parts due to limited Bell Textron licenses, Puspenerbad's policy is to allow the installation of spare parts from one helicopter to another helicopter of the same type, as well as the lack of opportunity for maintenance personnel to transfer knowledge carried out abroad. The aim of the research is to analyze the implementation of communication, resources, disposition and bureaucratic structure of Puspenerbad and BUMNIS (PT. Dirgantara Indonesia). This research method is qualitative with a descriptive approach through interviews, observation and documentation. The results of research on maintenance policies require good communication and coordination between policy stakeholders as has been established so far, then Puspenerbad's human resources have facilitated ongoing training but are limited to personnel who carry out the transfer of knowledge abroad. Due to budget limitations, Puspenerbad has made a policy to prioritize urgent spare parts. In Puspenerbad's disposition, it applies approaches such as open communication, participation, appreciation, support for innovation, and active involvement of policy implementers and bureaucratic structures which are implemented from the bottom up so that it is structured. Thus, this policy not only supports the continued operation of helicopters, but also has a positive impact on the economic growth of the defense sector at the local level.

Keywords: Policy, Maintenance, Spare Parts, Bell 412, Defense Economics

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
1.2.1 Fokus.....	11
1.2.2 Subfokus	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	13
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Pertahanan Negara.....	16
2.1.2 Ekonomi Pertahanan (<i>Middle Range Theory</i>)	18
2.1.3 Kebijakan Publik (<i>Applied Theory</i>).....	20
2.1.4 Pemeliharaan Suku Cadang.....	41
2.1.5 Teori Komunikasi.....	46
2.1.6 Sumber Daya	50
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	56

2.3	Kerangka Pemikiran.....	66
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	69
3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	69
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
3.2.1	Tempat Penelitian.....	71
3.2.2	Waktu Penelitian.....	71
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	71
3.3.1	Subjek Penelitian.....	71
3.3.2	Objek Penelitian.....	72
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.4.1	Observasi.....	73
3.4.2	Wawancara.....	74
3.4.3	Dokumentasi atau Studi Kepustakaan.....	75
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	75
3.6	Teknik Analisis Data.....	78
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	81
4.1.1	Pusat Penerbangan TNI AD.....	81
4.1.2	Industri Pertahanan di Indonesia.....	85
4.2	Hasil Pengumpulan Data.....	93
4.2.1	Observasi.....	93
4.2.2	Wawancara.....	98
4.2.3	Dokumentasi.....	102
4.3	Hasil Pengolahan Data.....	107
4.3.1	Komunikasi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412.....	108
4.3.2	Sumber Daya dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412.....	120
4.3.3	Disposisi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412.....	157
4.3.4	Struktur Birokrasi dalam Mendukung Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412.....	165
4.4	Hasil Analisis Data.....	174

4.4.1	Komunikasi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	175
4.4.2	Sumber daya dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	179
4.4.3	Disposisi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	194
4.4.4	Struktur Birokrasi dalam Mendukung Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	197
4.5	Interpretasi Data	201
4.6	Pembahasan	205
4.6.1	Komunikasi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	206
4.6.2	Sumber Daya dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	208
4.6.3	Disposisi dalam Melaksanakan Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	220
4.6.4	Struktur Birokrasi dalam Mendukung Pemeliharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412	222
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		227
5.1	Kesimpulan.....	227
5.2	Saran	231
5.2.1	Saran Teoritis	231
5.2.2	Saran Praktis.....	231
DAFTAR PUSTAKA		234
LAMPIRAN.....		244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Implementasi Kebijakan Edward III	37
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif	79
Gambar 4.1 Data Pengadaan PDN Material Pesawat.....	103
Gambar 4.2 Data Pengadaan PLN Material Pesawat	104
Gambar 4.3 Buku Petunjuk Teknis.....	104
Gambar 4.4 Skema Alur Pemeliharaan Pesawat	105
Gambar 4.5 Kontrak Pihak ke-3 dan Vendor Luar Negeri.....	106
Gambar 4.6 Helikopter Bell 412	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi Alutsista Helikopter Puspenerbad Berdasarkan Tipenya per Tahun 2023.....	7
Tabel 1.2	Kegiatan Pengadaan, Pemeliharaan dan Perawatan Pesawat Udara Puspenerbad	8
Tabel 2.1	Jenis Pemeliharaan Helikopter Puspenerbad.....	46
Tabel 2.2	Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu	61
Tabel 2.3	Kerangka Pemikiran	68
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	71
Tabel 3.2	Subjek Penelitian	72
Tabel 4.1	BUMN Industri Alat Utama	87
Tabel 4.2	BUMN Industri Komponen Utama dan/atau Penunjang	88
Tabel 4.3	Kondisi Alutsista Helikopter Puspenerbad.....	94
Tabel 4.4	Wawancara Narasumber.....	98
Tabel 4.5	Rangkuman Kebijakan Puspenerbad dalam Pemeiharaan Suku Cadang Helikopter Bell 412 Guna Mendukung Ekonomi Pertahanan	202

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Diagram Landasan Teori	15
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Puspenerbad.....	82
Bagan 4.2	Struktur Organisasi PT. DI	88